

Evaluasi Penyusunan Anggaran Event Toyota Dengan Metode Gabungan Pada PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendea

Evaluation Of Toyota Event Budgeting Using a Joint Method at PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendea

Sarlince Tolombot, Ventje Ilat, Sintje Rondonuwu

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat
Bahu, Manado 95115, Indonesia

E-mail:

[1sarlincetolombot97@gmail.com](mailto:sarlincetolombot97@gmail.com), [2ventje_ilat@unsrat.ac.id](mailto:ventje_ilat@unsrat.ac.id), [3sinc.sin@unsrat.ac.id](mailto:sinc.sin@unsrat.ac.id)

Abstrak: Pelaksanaan Event yang dilaksanakan oleh sebuah perusahaan terutama yang bergerak dibidang Penyediaan Sarana Transportasi Kendaraan seperti Dealer Toyota merupakan salah satu cara dalam memperkenalkan produk kepada konsumen. Dalam penyusunan anggaran sebuah Event perlu adanya pendekatan metode penganggaran yang baik agar tercipta kondisi keuangan yang tepat guna. Pendekatan gabungan dari metode *Top-down* dan *Bottom-Up Budgeting* merupakan cara yang efektif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyusunan anggaran event Toyota dengan menggunakan metode gabungan pada PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendea. Metode dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penyusunan Anggaran Event pada PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendea menggunakan metode Gabungan (Partisipatif) sudah tepat guna dan sangat baik digunakan oleh perusahaan dalam penyusunan anggaran event karena dapat meminimalisir kesalahan dalam pembuatan penyusunan anggaran event. Serta penyusunan anggaran event dengan menggunakan metode gabungan ini sangat membantu efektivitas kerja. Karena adanya gabungan atau kerjasama kinerja dari pihak atasan (Top Management) dengan pihak bawahan sebagai operasional kegiatan dalam pelaksanaan event menjadi teratur dan terarah dalam hal penganggarannya.

Kata kunci: Metode Penyusunan Anggaran, Event

Abstract: Implementation of events carried out by a company, especially those engaged in the provision of vehicle transportation facilities such as Toyota dealers, is one way to introduce products to consumers. In preparing the budget for an event, it is necessary to have a good budgeting method approach in order to create appropriate financial conditions. The combined approach of the *Top-down* and *Bottom-Up Budgeting* methods is an effective way. The purpose of this study is to determine the preparation of the Toyota event budget using a combined method at PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendea. The method in this research is descriptive qualitative. The results of the study can be concluded that the Event Budgeting at PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendea using the Joint (Participatory) method is appropriate and very well used by companies in preparing event budgets because it can minimize errors in making event budgeting. As well as preparing the event budget using this combined method really helps work effectiveness. Due to the combined or collaborative performance of the superiors (Top Management) with the subordinates as operational activities in the implementation of the event, it becomes orderly and directed in terms of budgeting.

Keywords: Budgeting Method, Event

PENDAHULUAN

PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendea merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang otomotif. PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendea adalah salah satu Dealer Toyota yang melayani penjualan mobil baru di Kota Manado. Tujuan perusahaan yakni mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan produk yang dihasilkan. Dimana salah satu juga tujuan perusahaan adalah melayani kebutuhan masyarakat khususnya kendaraan beroda empat dengan merek "TOYOTA". Karena makin dikenalnya merek kendaraan TOYOTA ini berdampak pula peningkatan permintaan produk dari konsumen maka perusahaan melakukan upaya dalam memenuhi permintaan konsumen seperti mengadakan promosi yang dapat berupa kegiatan event. Tentunya dalam setiap pelaksanaan kegiatan diperlukan adanya pengelolaan penganggaran yang baik.

Anggaran adalah bagian penting dari sistem pengendalian manajemen dan merupakan salah satu alat yang digunakan dalam melakukan pengendalian manajemen dan juga sebagai alat perencanaan sehingga manajer dapat bekerja secara efektif dan efisien. Anggaran sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari suatu kegiatan perencanaan dalam organisasi dan anggaran harus dirancang dengan baik agar segala sesuatu yang direncanakan dapat terlaksana sesuai anggaran dan sebagai laporan pertanggungjawaban organisasi.

Selain berfungsi sebagai alat pengendalian anggaran juga digunakan sebagai alat evaluasi yaitu

Diterima: 31-07-2023; Disetujui untuk Publikasi: 16 -08-2023

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

dengan cara membandingkan antara perencanaan yang telah dibuat dengan realisasi yang terjadi di perusahaan apakah perencanaan yang telah dibuat sudah terlaksana dengan baik. apabila perusahaan dapat menyusun anggaran dengan baik maka kinerja perusahaan yang optimal akan dicapai. Penyusunan anggaran yang dilakukan oleh perusahaan merupakan salah satu tahapan perencanaan untuk menentukan kegiatan usahanya dimasa yang akan datang yang bertujuan untuk keberlangsungan perusahaan dan hasil yang diharapkan oleh perusahaan.

Anggaran yang di susun dengan baik dan bermanfaat dapat menciptakan keselarasan yang lebih baik dalam perusahaan dan mendukung kerja sama karyawan serta dapat menciptakan keselarasan tujuan antara manajer dan bawahannya sehingga rencana yang disusun dapat terealisasi.

Kegiatan *event* memiliki pengaruh penting bagi perusahaan sehingga perusahaan menyelenggarakan *event* dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan dan memperkenalkan produk Toyota ke publik agar lebih dikenal oleh masyarakat dan untuk mendapatkan customer yang ingin membeli produk.

Dalam mencapai target penjualan perusahaan melakukan kegiatan *event* agar kegiatan *event* dapat terlaksana perusahaan menyusun anggaran *event*, oleh karena itu anggaran *event* harus disusun secermat dan seakurat mungkin agar tidak terjadi ketidaktepatan dalam pelaksanaannya.

Penyimpangan tidak menguntungkan terjadi jika realisasi melebihi anggaran sehingga merugikan bagi perusahaan. sedangkan penyimpangan menguntungkan terjadi jika realisasi tidak melebihi anggaran sehingga menguntungkan bagi perusahaan.

Penyusunan anggaran *event* Toyota yang jelas akan memudahkan manajemen perusahaan untuk mengkoordinasikan dan memantau kegiatan penjualan dalam perusahaan.

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dan tepat oleh suatu perusahaan bisnis atau jasa dan dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan moneter atau dapat dilaksanakan dalam bentuk barang atau jasa untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang (Suhardi, 2019 : 3).

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam jumlah dan satuan moneter, yang mencakup semua kegiatan perusahaan untuk suatu periode tertentu di masa yang akan datang (Savitri, 2016 : 104).

Adapun tujuan dibuatnya anggaran (Suhardi, 2019 : 9) yaitu :

1. Untuk menyatakan harapan atau sasaran perusahaan secara formal dan jelas, sehingga dapat memberikan arah yang ingin dicapai oleh perusahaan atau organisasi.
2. Untuk mengkomunikasikan harapan manajemen kepada beberapa pihak yang terlibat dalam rencana anggaran ini, sehingga dapat dilaksanakan.
3. Memberikan rencana secara terperinci terkait dengan kegiatan, dalam jangka waktu tertentu untuk mengurangi ketidakpastian dalam mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan atau organisasi.
4. Untuk mengkoordinasikan metode dalam memaksimalkan sumber daya.
5. Sebagai alat ukur dalam pengendalian kinerja karyawan atau departemen.

Adapun manfaat anggaran (Suhardi, 2019 : 8) yaitu :

1. Seluruh kegiatan perusahaan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama.
2. Dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kekuatan atau kelemahan karyawan.
3. Dalam bekerja dapat menciptakan tanggung jawab tertentu pada diri karyawan.
4. Mencegah pemborosan karena pembayaran yang tidak perlu.
5. Dapat menggunakan sumber daya seefektif dan seefisien mungkin.
6. Dapat digunakan untuk memotivasi karyawan.
7. Sebagai alat pelatihan bagi manajer atau para pemimpin yang berkepentingan.

Berikut ini adalah fungsi anggaran (Suhardi, 2019 : 4) yaitu :

1. Pedoman kerja perusahaan.
2. Sebagai perencanaan terpadu.
3. Sebagai alat pengkoordinasian kerja.
4. Sebagai alat pengawasan kerja.
5. Sebagai alat evaluasi perusahaan.

Menurut Nafarin (dalam Suhardi, 2019) Anggaran dapat diklasifikasikan dalam beberapa sudut pandang, yaitu :

1. Anggaran menurut jangka waktu, anggaran ini terdiri dari :
 - (a) Anggaran jangka pendek, anggaran yang dibuat dengan jangka waktu paling lama satu tahun,

seperti anggaran untuk keperluan modal kerja.

- (b) Anggaran jangka panjang, anggaran yang dibuat untuk jangka waktu lebih dari satu tahun, seperti anggaran untuk keperluan investasi barang modal.
2. Anggaran dilihat berdasarkan dasar penyusunannya, anggaran tersebut terdiri dari :
 - (a) *Variable budget* (anggaran variabel), anggaran yang berisikan tentang tingkat perubahan biaya, sehubungan dengan adanya tingkat perubahan produktivitas perusahaan.
 - (b) *Fixed budget* (anggaran tetap), ada yang menyebutnya anggaran statis, yaitu anggaran yang dibuat berdasarkan suatu tingkat kapasitas tertentu.
3. Anggaran berdasarkan cara penyusunannya, anggaran tersebut terdiri dari :
 - (a) Anggaran periodik, yaitu anggaran yang disusun dalam satu periode tertentu, biasanya disusun pada setiap akhir periode anggaran.
 - (b) Anggaran kontinu (terus menerus), yaitu anggaran yang dibuat secara berkala yang bertujuan untuk kesinambungan dari anggaran yang telah dibuat pada periode sebelumnya, misalnya anggaran dibuat setiap bulan, secara terus menerus dibuat secara berkala pada bulan-bulan selanjutnya.
4. Anggaran menurut kemampuan menyusun, anggaran ini terdiri dari :
 - (a) Anggaran komprehensif, anggaran yang disusun secara komplit, yang terdiri dari berbagai macam anggaran yang dibuat secara lebih lengkap. Anggaran ini merupakan perpaduan dari anggaran operasional dan juga anggaran keuangan.
 - (b) Anggaran partial, yaitu anggaran dibuat hanya anggaran tertentu saja atau yang dianggap perlu saja.
5. Anggaran menurut bidangnya, anggaran ini terdiri dari :
 - (a) Anggaran operasional, yaitu anggaran yang disusun dari kegiatan operasional perusahaan untuk mengetahui taksiran laba atau rugi dari kegiatan operasional yang telah dilakukan. Anggaran operasional ini terdiri dari : Anggaran penjualan, anggaran beban usaha, biaya-biaya pabrik (anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja, anggaran biaya overhead pabrik), anggaran laporan laba rugi.
 - (b) Anggaran keuangan, yaitu anggaran yang berisikan tentang taksiran keadaan posisi keuangan pada saat tertentu dimasa mendatang. Anggaran keuangan ini terdiri dari : Anggaran kas, anggaran piutang, anggaran persediaan, anggaran utang, anggaran neraca.

Menurut Nafarin (dalam Ayuningrum dan Meylita, 2020 : 25) Metode penyusunan anggaran yaitu :

1. *Top-down Budgeting*

Penganggaran *top-down* adalah anggaran yang disusun oleh manajemen puncak untuk manajemen dibawahnya. dimana yang mengambil keputusan adalah atasan sedangkan bawahan hanya sebagai pelaksana saja. Top Management sebagai pihak yang melakukan penyusunan anggaran, pada saat proses penyusunan anggaran, sangat sedikit meminta bahkan terkadang tidak meminta masukan dari manajer atau karyawan. Dalam pendekatan ini, manajemen puncak yang menentukan tujuan dan strategi perusahaan secara keseluruhan, menentukan kendala sumber daya, mempertimbangkan persaingan, menyiapkan anggaran, dan membuat alokasi biaya.

Top Management mengetahui tujuan, strategi, sumber daya, kekuatan, dan kelemahan perusahaan. Manajemen dibawahnya mengikuti arahan dari manajemen puncak dari perencanaan penganggaran yang telah dibuat. *Top-down* umumnya digunakan dalam perencanaan jangka Panjang. Hal pertama yang dilakukan adalah meramalkan penjualan berdasarkan analisa ekonomi, kemudian pangsa pasar perusahaan dan penjualan perusahaan, dan kemudian penjualan berdasarkan produk atau kategori lainnya. Pendekatan *Top-Down* diperlukan ketika manajer unit bisnis harus diberikan tujuan kinerja spesifik karena situasi krisis dan ketika koordinasi yang erat diperlukan antara unit bisnis. Ada kemungkinan bahwa jumlah anggaran unit tidak akan memenuhi harapan perusahaan. Jika manajer unit mengembangkan anggaran secara independent dari unit lain, ada ketidakkonsistenan dalam asumsi yang digunakan oleh unit yang berbeda.

2. *Bottom-up Budgeting*

Penganggaran *Bottom-up* adalah anggaran yang disusun sendiri oleh manajemen level bawah dan selanjutnya diserahkan ke manajemen atas.

Bottom-up Method dimulai di tingkat bawah atau operasi (departemen) berdasarkan pada tujuan segmen. Di sisi lain, level operasi harus memenuhi tujuan perusahaan secara keseluruhan. Dimana

Setiap departemen menyiapkan anggarannya sendiri (seperti perkiraan kegiatan komponen dan lini produk) sebelum diintegrasikan ke dalam anggaran pusat. Setingkat Manajer lebih termotivasi untuk mencapai tujuan yang dianggarkan ketika mereka terlibat dalam persiapan anggaran. Tingkat partisipasi yang luas biasanya mengarah pada dukungan yang lebih besar untuk anggaran dan entitas secara keseluruhan, serta pemahaman yang lebih besar tentang apa yang harus dicapai.

3. Metode Gabungan (Partisipatif)

Penganggaran ini merupakan gabungan antara *top-down budgeting* dan *bottom-up budgeting*. Penganggaran partisipatif merupakan pendekatan penganggaran yang berfokus pada upaya untuk meningkatkan motivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Pendekatan ini melibatkan bawahan dalam penyusunan anggaran yang terkait pekerjaannya sehingga tercipta kesepakatan antara rencana kerja dan anggaran dengan atasannya. Keterlibatan bawahan dalam pembuatan anggaran dipandang dapat menciptakan rasa tanggung jawab pegawai karena menselaraskan tujuan organisasi dengan tujuan para pegawainya. Tanggung jawab dan tantangan dalam proses tersebut memberikan insentif non finansial yang mengarah pada peluang pencapaian dalam mempersiapkan tingkat kinerja yang lebih tinggi.

Para manajer akan memainkan peranan dalam mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternatif dan tujuan anggaran, ketika anggaran digunakan sebagai kinerja manajer. Menurut Veronica dan Krisnadewi (2009) komitmen organisasi adalah dorongan dari dalam diri karyawan untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi.

Adanya partisipasi anggaran akan meningkatkan tanggung jawab serta kinerja manajer level bawah dan menengah. Manajer dapat menyampaikan ide-ide kreatif yang dimiliki kepada manajer atas ide tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tanggung jawab yang dimiliki untuk melaksanakan setiap keputusan dari keikutsertaannya dalam proses penyusunan anggaran. Akan menimbulkan komitmen dalam diri manajer untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini karena manajer bertanggung jawab, merasa memiliki andil dalam kemajuan dan kelangsungan hidup perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Pendekatan partisipasi anggaran juga merupakan pendekatan penganggaran yang berfokus pada upaya untuk meningkatkan motivasi para karyawan sehingga dapat mencapai tujuan dari perusahaan. Semakin tinggi partisipasi anggaran maka semakin tinggi juga motivasi karyawan. Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan.

Suhardi (2019 : 5) menyatakan bahwa akuntansi dan anggaran juga memiliki keterkaitan yang erat, dimana akuntansi menyajikan data-data historis yang sangat berguna dalam penyusunan anggaran untuk membuat estimasi-estimasi yang akan dituangkan dalam anggaran, yang nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman kerja pada periode dimasa yang akan datang.

Event merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu. Dengan kata lain, event adalah sebuah program yang akan dilakukan secara terencana untuk suatu tujuan. Ragam acara amat banyak bergantung dari ide yang melandasi terlaksananya hal itu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendea Jl. Piere Tendea, Sario Utara, Kec. Sario, Kota Manado, Sulawesi Utara. Waktu penelitian di mulai dari bulan September 2022 sampai dengan selesai.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

Data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat diukur ukurannya.

Data kualitatif yaitu jenis data yang diperoleh dari penelitian yang bukan dalam bentuk angka tetapi dalam bentuk lisan maupun tertulis.

Dalam penelitian ini data kualitatif yang berupa hasil wawancara, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan. Dan data kuantitatif yang berupa anggaran event Toyota dan realisasi dari anggaran event Toyota.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada pihak perusahaan PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendea yang terkait dengan penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara
2. Dokumentasi

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang diperoleh dari hasil wawancara dan data yang dikumpulkan dari perusahaan.

Proses analisis data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengumpulkan data dan mencatat semua data dan informasi tentang penyusunan anggaran *Event* Toyota dengan metode gabungan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi.
2. Menganalisis data dan informasi tentang penyusunan anggaran *Event* Toyota dengan metode gabungan.
3. Melakukan evaluasi mengenai penyusunan anggaran *Event* Toyota dengan metode gabungan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.
4. Peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran atas uraian dan penjelasan yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Pelaksanaan Event

Tujuan dari pelaksanaan event adalah untuk meningkatkan penjualan dan memperkenalkan produk Toyota ke publik agar lebih dikenal oleh masyarakat yang akan jadi target mendapatkan customer yang ingin membeli produk serta adanya target penjualan unit yang harus dicapai untuk setiap eventnya.

Dalam pelaksanaan event tentunya diperlukan adanya biaya operasional untuk menunjang suksesnya event yang akan diselenggarakan. Penyusunan anggaran sangat diperlukan dalam proses melaksanakan event. Dikarenakan adanya Pandemi Covid 19 terhitung sejak tahun 2020 dimana terdapat peraturan pemerintah dalam hal pembatasan kegiatan masyarakat agar tidak berkerumun ditempat umum maka pelaksanaan event perusahaan yang diadakan dibagi menjadi dua bagian yakni :

1. Event Fisik/ Di Tempat (Offline)
2. Event Non Fisik (Online)

Tentunya terdapat perbedaan anggaran untuk kedua Event tersebut. Dimana untuk Event Fisik akan memerlukan anggaran yang lebih besar dibandingkan dengan Event Online dimana pihak-pihak yang dilibatkan tentunya lebih sedikit dibandingkan dengan event fisik. Namun tentunya perlu adanya penyusunan anggaran untuk setiap event yang akan diadakan.

3.1.2 Rancangan Anggaran Event PT. Hasjrat Abadi ToyotaTendea

Untuk setiap kegiatan terdapat rencana anggaran yang menjadi dasar perhitungan dari keuangan. Dan untuk setiap event yang akan diadakan oleh Toyota maka didasari dari perencanaan yang nantinya dibutuhkan persetujuan kepada pihak atasan yang dalam hal ini pemangku wewenang yakni Kantor Pusat yang ada di Jakarta.

Terdapat Tiga Jenis aktivitas yang diselenggarakan oleh Dealer Toyota Cabang Tendea yakni Iklan Promosi (ATL) dimana didalamnya terdapat Iklan di media cetak/online/radio/spanduk/banner. Aktivitas Penjualan (BTL) didalamnya ada Sub Aktivitas yaitu Showroom Event / Customer Gathering / Community Event, Mobex / Test Drive, Movex, Big Day Event / Launching. Lalu CR Activities dengan sub Aktivitas yakni Outlet Classification, Kaizen / Hansa Renkei dan CSR.

Untuk setiap jenis Aktivitas tentunya memiliki perencanaan didalamnya adanya estimasi biaya untuk setiap aktivitasnya. Namun untuk penelitian kali ini peneliti hanya menjabarkan evaluasi dalam kegiatan/ Event

Movex.

3.1.3 Penyusunan Anggaran Event PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendea

a. Jenis Aktivitas Event *Offline*

Seperti yang sudah disebutkan bahwa Event Offline adalah aktivitas yang diadakan secara tatap muka. Bertujuan agar calon konsumen dapat melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan di tempat. Berikut adalah rancangan Anggaran yang diperlukan dalam setiap kali penyelenggaraan Event.

Dalam *Activity Plans* harusnya perusahaan mengadakan event offline setiap bulan penyelenggaraan event, namun dikarenakan adanya pandemi yang membatasi mobilitas dikeramaian perusahaan tidak mengadakan event offline pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, dan Agustus perusahaan hanya mengadakan event secara online pada bulan tersebut.

b. Jenis Aktivitas Event *Online*

Untuk event Online diadakan dikarenakan adanya pandemic covid-19 yang merebak mulai pada tahun 2020 maka segala aktivitas yang melibatkan banyak kerumunan di publik sudah dihentikan sementara oleh pemerintah. dampak dari peraturan tersebut maka pelaksanaan event yang akan diselenggarakan oleh perusahaanpun menyesuaikan dengan keadaan.

Setiap aktivitas event baik yang dilaksanakan secara offline maupun online diperlukan perencanaan penganggaran. Event online ini dilaksanakan menggunakan platform media sosial. Untuk menarik minat dari konsumen agar dapat mengikuti event maka perusahaan menawarkan *doorprize* berupa voucher pulsa dan voucher belanja. Serta menggunakan jasa Influencer yang akan menjadi MC dalam acara. Karena diadakan secara Online maka yang diperlukan adalah Pulsa Internet serta butuh membayar jasa dari operator yang akan mengatur perangkat yang akan dipakai saat acara diadakan.

Dalam penyusunan anggaran *event* perusahaan menggunakan metode gabungan dari Penganggaran *Bottom-Up Budgeting* dan *Top-down Budgeting*. Penyusunan anggaran setiap *event* didasari dari *Activity Plans* yang dibuat oleh PIC Aktifitas/Supervisor dengan disetujui oleh kepala Cabang Dealer dan HA Jakarta. Setelah adanya persetujuan, *event* dapat dilaksanakan sesuai dengan penyusunan anggaran yang telah dibuat.

3.1.4 Hasil Rincian Penyusunan Anggaran Event pada PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendea dengan Metode Gabungan

Dapat dilihat bahwa dalam kaitan dengan penganggaran yang dibuat dilakukan dengan pendekatan metode gabungan atau partisipatif. Yaitu gabungan dari *Top-down budgeting* dan *Bottom-up Budgeting*. Dapat dilihat bahwa Rencana Aktifitas Penjualan atau RAP yang dibuat harus ditujukan kepada HA Jakarta. dimana isi dari pada RAP yang dibuat menjelaskan komponen rincian yang diperlukan saat melaksanakan sebuah kegiatan baik Offline maupun Online. RAP sendiri dibuat atau disusun dalam hal ini PIC Aktifitas/Supervisor Dealer Toyota yang bertanggung jawab dalam penyusunan anggaran event. Dimana RAP berisi data anggaran event yang di buat oleh PIC Aktifitas/Supervisor dan disetujui oleh Kepala Cabang Dealer Toyota Tendea dan nantinya akan dikirim ke HA Jakarta untuk dapat disetujui.

Selanjutnya dalam SIPA atau Surat Instruksi Pelaksanaan Aktivitas, surat sudah bertanda bahwa itu dikirim dari Main Office Jakarta. Dan Dari Top Management sudah melihat rincian yang sudah terurai dalam RAP dan menyetujui jumlah anggaran yang akan dibuat. Sehingga terbitlah SIPA sebagai acuan kepada manajemen bawah atau setingkat Dealer untuk dapat melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan dengan biaya sesuai yang sudah dianggarkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian anggaran yang diharapkan. Dengan menggunakan metode gabungan (Partisipatif) maka dapat terciptanya kesesuaian dan keselarasan penganggaran. Karena dari pihak bawah yang mengetahui hal-hal apa saja yang diperlukan dalam pembuatan sebuah kegiatan maka mereka dapat membuat perencanaan anggaran dengan baik, disamping itu meminta pertimbangan dan persetujuan dahulu dari pihak Top management dalam realisasi penggunaan anggaran. Dan keuntungan dari hal tersebut pihak atasan pun dapat membuat sebuah persetujuan anggaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dari pihak bawahan. Dengan demikian pihak dari Top management dapat mengontrol dengan baik anggaran yang dibuat.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Evaluasi Penyusunan Anggaran Event Toyota Dengan Metode Gabungan Pada PT. Hasjrat

Abadi Toyota Tendea

Seperti sudah dijelaskan sebelumnya bahwa metode Gabungan (Partisipatif) adalah gabungan dari kedua metode pendekatan penganggaran yaitu *top-down budgeting* dan *bottom-up budgeting*. Pendekatan ini melibatkan bawahan dalam penyusunan anggaran yang terkait pekerjaannya sehingga tercipta kesepakatan antara rencana kerja dan anggaran dengan atasannya. Manajer atau atasan akan berperan dalam mempersiapkan serta mengevaluasi berbagai alternatif dan tujuan anggaran, ketika anggaran digunakan sebagai kinerja manajer. Adanya partisipasi anggaran akan meningkatkan tanggung jawab serta kinerja manajer level bawah dan menengah. Tanggung jawab yang dimiliki untuk melaksanakan setiap keputusan dari keikutsertaannya dalam proses penyusunan anggaran.

Jadi dengan adanya partisipasi penyusunan anggaran, kinerja manajerial perusahaan akan meningkat karena komunikasi antara bawahan dengan atasan dalam membuat keputusan bersama dalam bekerja. Serta dengan adanya partisipasi, akan meningkatkan komitmen untuk lebih bertanggung jawab atas setiap keputusan yang telah ditetapkan.

Dealer Toyota Cabang Tendea menerapkan penyusunan anggaran event menggunakan metode gabungan ini.

Dengan harapan metode gabungan ini dapat memaksimalkan hasil dari pencapaian dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Dimana dalam pembuatan anggaran event yaitu dari cabang Manado membuat anggaran event yang akan dilaksanakan. Dan meminta persetujuan HA Jakarta setelah disetujui dikirim ke cabang lagi untuk realisasi kegiatannya.

Jadi terciptanya partisipasi dari semua pihak baik atasan sebagai Top Manajemen dalam hal ini HA Pusat dari Jakarta dengan bawahan yakni karyawan dari Cabang Manado dalam pembuatan penyusunan anggaran. Dari pusat terlibat dalam perencanaan kegiatan dan dari cabang mempersiapkan serta mengevaluasi alternatif dan tujuan anggaran agar tepat guna.

Tabel Evaluasi Penyusunan Anggaran Event Toyota Dengan Metode Gabungan Pada PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendea

Metode Gabungan	PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendea	Evaluasi
Pendekatan ini melibatkan bawahan dalam penyusunan anggaran yang terkait pekerjaannya sehingga tercipta kesepakatan antara rencana kerja dan anggaran dengan atasannya.	Cabang Manado membuat anggaran event yang akan dilaksanakan. Dan meminta persetujuan HA Jakarta	Tepat guna
Manajer atau atasan akan berperan dalam mempersiapkan serta mengevaluasi berbagai alternatif dan tujuan anggaran, ketika anggaran digunakan sebagai kinerja manajer	Dari HA Jakarta mengevaluasi lalu menyetujui anggaran event yang telah dibuat.	Tepat guna
Adanya partisipasi anggaran akan meningkatkan tanggung jawab serta kinerja manajer level bawah dan menengah. Tanggung jawab yang dimiliki untuk melaksanakan setiap keputusan dari keikutsertaannya dalam proses penyusunan anggaran. Jadi dengan adanya partisipasi penyusunan anggaran, kinerja manajerial perusahaan akan meningkat karena komunikasi antara bawahan dengan atasan dalam membuat keputusan bersama dalam bekerja. Serta dengan adanya partisipasi, akan meningkatkan komitmen untuk lebih bertanggung jawab atas setiap keputusan yang telah ditetapkan.	Adanya partisipasi dari metode <i>bottom-up</i> dan <i>top-down</i> dalam pembuatan anggaran event yaitu dari cabang Manado membuat anggaran event yang akan dilaksanakan. Dan meminta persetujuan dari HA Jakarta setelah disetujui selanjutnya dikirim kembali ke Kantor Cabang di Manado untuk dapat direalisasi kegiatan event tersebut.	Tepat guna

Dapat dilihat juga dari Activity Plan yang merupakan acuan dalam pembuatan anggaran Event. Dimana dari Cabang Tendea mengirimkan ke Pusat untuk dapat disetujui oleh kantor pusat Jakarta. Selanjutnya bila sudah didapatkan izin yang berupa Surat Instruksi Pelaksanaan Aktivitas (SIPA) yang ditanda tangani oleh dan disetujui oleh Kepala Bagian Admin Keuangan dan Kepala Bagian Penjualan Cabang selaku manajemen bawah (Bottom-up) kepada Admin Jakarta, Pembukuan Jakarta, Keuangan Jakarta selaku manajemen puncak

(Top-down). Dan selanjutnya dikeluarkan Rencana Aktifitas Penjualan (RAP). RAP inilah yang menjadi acuan penggunaan anggaran dalam pelaksanaan event nantinya. Dimana RAP ini ditanda tangani oleh PIC Aktifitas/Supervisor sebagai yang membuat RAP tersebut dan disetujui oleh Kepala Cabang keduanya selaku pihak *bottom-up* dan disetujui oleh manajemen puncak yaitu HA Jakarta (Top-Down) sehingga terciptanya partisipasi dari semua pihak dalam pembuatan anggaran event.

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : Penyusunan Anggaran *Event* pada PT. Hasjrat Abadi Toyota Tendean menggunakan metode Gabungan (Partisipatif) sudah tepat guna dan sangat baik digunakan oleh perusahaan dalam penyusunan anggaran *event* karena dapat meminimalisir kesalahan dalam pembuatan penyusunan anggaran *event*. Serta penyusunan anggaran *event* dengan menggunakan metode gabungan ini sangat membantu efektivitas kerja. Karena adanya gabungan atau kerjasama kinerja dari pihak atasan (Top Management) dengan pihak bawahan sebagai operasional kegiatan dalam pelaksanaan *event* menjadi teratur dan terarah dalam hal penganggarannya.

4.2 Saran

Saran untuk perusahaan agar bisa lebih teliti dalam proses penyusunan anggaran *event* agar tidak menimbulkan kerugian pada perusahaan dan dapat meminimalisir kesalahan dalam penyusunan anggaran *event*. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan agar dapat ditambahkan dengan pendekatan metode yang lainnya dalam penelitian yang akan di teliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Iqbal Alan. (2009). *Manajemen Konferensi dan Event*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ayuningrum, N., & Meylita, S. (2020). Analisis Penyusunan Anggaran Penjualan Pada CV Auto 165 Di Kota Sekayu. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, 12(2), 24-32. <https://jurnal.polsky.ac.id/index.php/acsy/article/view/247>
- Arwin., Lius, W., Mediyanti, S., Siahaan, R. F. B., & Utama, T. (2019). Analisis Penyusunan Anggaran Pada CV. Buana Raya Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(1). <https://simantek.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/145>
- Kaharti, E. (2019). Evaluasi Prosedur Penyusunan Anggaran dan Penetapan Anggaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 1-6. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.293>
- Pulungan, A. S., Batubara, H. D. A., & Siregar, F. (2021). Peninjauan Anggaran Untuk Menyesuaikan Kemampuan Kinerja Keuangan dan Mengendalikan Manajemen Perusahaan Pada PT. Tor Ganda. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 5(3), 162-175. <https://kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/279>
- Permata, S. T., Badri, M., & Lupikawaty, M. (2021). Penyusunan Anggaran Operasional Sebagai Fungsi Manajemen Pada Depot Karya Jaya Palembang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(5), 249-259. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb/article/view/3148>
- Suhardi. (2019). *Budgeting Perusahaan, Koperasi, dan Simulasinya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Savitri, E. (2016). *Penganggaran Perusahaan II*. Yogyakarta: Pustaka Sahila.
- Umarella, B. (2019). Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT X Di Kota Ambon. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(2), 70-75. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/76>